BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berdasarkan kepada firman Allah Swt yang termaktub dalam Alquran dan Sunnah Rasulullah Saw. Umat Islam memandang bahwa Alquran dan Sunnah tidak saja mengatur berbagai permasalahan agama, tetapi juga menjadi pandangan hidup mereka. Oleh karena itu, setiap muslim berkewajiban untuk bertingkah laku dalam seluruh aspek kehidupannya sesuai dengan ketentuan Alquran dan Sunnah, sehingga segala perilakunya tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.[1]

Dalam ajaran Islam terdapat beberapa pokok ibadah yang menjadi landasan fundamental agama. Beberapa pokok ibadah mendasar itu disebut dengan rukun Islam yang meliputi lima pokok perkara, yaitu syahadat, salat, zakat, puasa, dan naik haji. Kelima hal tersebut merupakan ciri ibadah seorang muslim yang membedakan dengan umat beragama lainnya.[2]

Pelaksanaan pokok-pokok ibadah yang terkandung dalam rukun Islam tersebut merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan seorang muslim. Syahadat merupakan ucapan sumpah janji yang memperkuat akidah untuk senantiasa mengakui dan mengesakan Allah Swt serta mengakui bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya.

---

[1]A. Rahman I Doi, *Syari'ah III Muamalah,* terj. Zainuddin dan Rusdi Sulaiman (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1966), hlm. 5.

[2]Iwan Lamkaruna, Makalah Tentang Rukun Islam. *https://deqwan1.blogspot.co.id/2014/11/* makalah-tentang-rukun-islam-puasa-dan-haji.html (4 Agustus 2016).

Salat adalah ibadah ritual yang dijalankan sebagai sarana penghubung antara manusia dengan Allah Swt. Zakat adalah ibadah yang memiliki dimensi sosial kemasyarakatan sebagai perwujudan ketaatan seorang muslim kepada Allah Swt. Puasa adalah ibadah yang memperkuat kepribadian, dan haji sebagai rukun Islam terakhir yang memperlihatkan ketaatan dan keinginan seorang muslim memenuhi panggilan Allah. Kelima pokok ajaran yang terkandung dalam rukun Islam tersebut harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Ketaatan seorang muslim dalam melaksanakan rukun Islam akan menggambarkan kadar cinta mereka terhadap Allah Swt.

Diantara lima pilar rukun Islam, menunaikan ibadah haji merupakan ibadah yang menempati posisi paling sulit dalam tingkat keikhlasan, karena dalam pelaksanaannya tidak sekedar meminta pengorbanan tenaga, melainkan juga biaya. Oleh karenanya tidak semua orang Islam yang diseru untuk menunaikannya, kecuali bagi mereka yang mampu dan sanggup menunaikannya baik secara materi maupun bekal kemantapan hati sebagaimana terdapat dalam QS. Ali Imran/3: 97

فيه ء ايت بينت مقا م إبرهيم ۖ ومن دخله كانء امنا ۗ ولله على النا س حج البيت من

استطاع إليه سبيلا ۚ و من كفر فإن الله غني عن العلمين ﴿٩٧﴾

"Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) maqam Ibrahim(tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri membangun Ka'bah). Barang siapa memasukinya (baitullah itu) menjadi amalan dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan kebaitullah (orang yang sanggup mendapatkan perbekalan dan alat-alat pengangkutan serta

sehat jasmani dan perjalanan aman).Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari semesta alam".

Secara etimologi, haji berarti bermaksud (*al-qashad)*. Sedangkan secara terminologi ia berarti, "bermaksud ke tempat tertentu, untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dengan syarat-syarat tertentu.[3] Haji (asal maknanya) adalah "menyengaja sesuatu". Haji yang dimaksud di sini (menurut syara') ialah "sengaja mengunjungi Ka'bah (rumah suci) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu".[4]

Di Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam, yang mana dalam agama Islam ibadah haji merupakan salah satu kewajiban umat Islam bagi yang mampu. Karena haji merupakan rukun Islam dan kewajiban bagi yang mampu, umat Islam berbondong-bondong ingin menjalankan ibadah haji. Berkaca pada besarnya pangsa pasar tersebut, maka perbankan syariah juga meluncurkan berbagai produk terkait ibadah haji, seperti dana talangan haji dan tabungan haji dengan tujuan memberikan fasilitas bagi masyarakat yang ingin menjalankan ibadah haji. Tabungan haji adalah suatu produk tabungan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah perbankan untuk digunakan oleh umat muslim dalam menyediakan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Penggunaan produk tabungan haji dapat dimanfaatkan oleh nasabah tabungan haji dari pembukaan rekening tabungan haji. Setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah haji untuk mendapatkan nomor urut porsi

[3]Arif Munandar Riswanto, *Buku Pintar Islam*, (Bandung: PT Mizan Pustaka,2010), hlm. 167.

haji (menjadi calon jamaah haji) sampai pada setoran pelunasan biaya penyelenggaran ibadah haji hingga telah pulang ke tanah air kembali.

Bank Muamalat adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada tahun 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa. Produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip *Wadiah* (titipan) dan *Mudharabah* (bagi-hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi-hasil, dan sewa.

Bank Muamalat KC Banjarmasin adalah bank yang menjadi awal bagi bank-bank lain dengan penerapan prinsip syariahnya. Bank Muamalat KC Banjarmasin termasuk salah satu BPIH yaitu Bank Penerima Setoran Ibadah Haji, pada Bank Muamalat KC Banjarmasin produk terkait ibadah haji adalah Tabungan Haji Arafah.

Pada bank-bank syariah lain juga terdapat produk sejenis, seperti pada BNI Syariah yang menerbitkan tabungan iB Baitullah Hasanah, pada Bank CIMB NIAGA Syariah juga memiliki produk sejenis yaitu tabungan iB Pahala Haji. Bank Mandiri Syariah juga memiliki produk sejenis yaitu tabungan Mabrur dan tabungan Mabrur Junior.[5] Selanjutnya untuk BPRS Barkah Gemadana Banjarmasin ada produk yang hampir sejenis namun memiliki perbedaan, yaitu dana talangan haji, produk ini

[5]Adlina amini, costumer service, *Wawanacara Pribadi*, bank Muamalat KC Banjarmasin 28 Februari 2017.

muncul atas kerjasama antara BPRS Barkah Gemadana dengan CIMB Niaga Syariah. Kemudian dari BRI Syariah ada produk sejenis yaitu tabungan haji BRI Syariah serta pembiayaan umrah BRI Syariah. Bank BPD Kal-Sel Syariah sendiri ada produk tabungan haji yang diberi nama tabungan haji Ar-Rahman.

Tabungan haji yang ada pada Bank Muamalat KC Banjarmasin ini adalah Tabungan Haji Arafah, produk terkait ibadah haji ini hampir sama pada umumnya dengan bank-bank syariah lainnya, yang membedakan produk Tabungan Haji Arafah ini dengan tabungan haji lain adalah terdapat Program undian Haji Berkah dimana dalam program undian Haji Berkah ini Bank Muamalat KC Banjarmasin memberikan promosi hadiah umrah kepada para penyetor dana tabungan haji. Dulu tabungan haji merupakan salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat, dan sekarang setelah adanya program haji berkah berhadiah umrah tersebut semakin menambah peminat dari produk dan ikut dalam program tersebut. Setiap peserta Tabungan Haji Arafah juga diikut sertakan dalam program undian umrah dengan cara diundi.

Program undian haji berkah ini pertama kali diluncurkan pada Maret 2015, artinya lebih dari 2 tahun program ini memberikan undian berhadiah umrah kepada para penyetor dana tabungan haji. Sehubungan dengan adanya bauran promosi pemberian undian umrah bagi nasabah yang membuka Tabungan Haji Arafah terhadap minat masyarakat maka penulis ingin meneliti Apakah bauran promosi yaitu faktor periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin dan apakah bauran promosi yaitu faktor periklanan, promosi penjualan,

penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

Dari gambaran umum diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut lebih mendalam dan dituangkan kedalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **"PENGARUH BAURAN PROMOSI PEMBERIAN UNDIAN UMRAH PADA TABUNGAN HAJI ARAFAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA BANK MUAMALAT KC BANJARMASIN".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah bauran promosi yaitu faktor periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin?
2. Apakah bauran promosi yaitu faktor periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bauran promosi yaitu faktor periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bauran promosi yaitu faktor periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat beguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut seputar topik yang dibahas dan membantu masyarakat untuk mengenal lebih jauh berbagai masalah yang dihadapi perbankan syariah.
2. Kegunaan Praktis. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan pihak perbankan syariah dalam melakukan pemasaran produk melalui bauran promosi agar dapat menarik minat nasabah.

E. Definisi Operasional

Agar lebih memperjelas tujuan penelitian di atas dan untuk menghindari penafsiran keliru dalam memahami tulisan ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[6]Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari bauran promosi pemberian undian umrah terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.
2. Bauran promosi adalah kombinasi yang optimal dari berbagai jenis kegiatan promosi atau pemilihan jenis kegiatan promosi yang paling efektif dalam meningkatkan penjualan. Faktor yang dimaksud adalah kombinasi dari empat variabel yang dapat menunjang kegiatan bauran promosi, yaitu: periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, hubungan masyarakat. Yang dimaksud penulis adalah kegiatan promosi produk tabungan haji yang dilakukan oleh Bank Muamalat KC Banjarmasin dengan menggunakan promosi penjualan.
3. Tabungan Haji Arafah merupakan produk tabungan haji untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin melakukan ibadah haji dan umrah.

---

[6]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 3.

4. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.[7]Yang dimaksud penulis adalah kecenderungan nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin untuk membuka rekening tabungan haji.
5. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[8]Masyarakat yang penulis maksud disini adalah semua nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin.
6. Bank Muamalat KC Banjarmasin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bank Maumalat yang beralamat di JL. Ahmad Yani KM. 5,2 No. 1 Kota Banjarmasin.

F. Kerangka Pemikiran

Pokok masalah penelitian ini adalah pengaruh dari bauran promosi yang dilakukan bank Muamalat untuk menarik minat masyarakat Banjarmasin pada tabungan yang ditawarakan.

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah faktor periklanan (X_1), promosi penjualan (X_2), penjualan pribadi (X_3), dan hubungan masyarakat (X_4) terhadap minat masyarakat Banjarmasin (Y)

---

[7]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 583.

[8]Sumadji P, Yudha Pratama, dan Rosita, *Kamus Ekonomi* (WIPRESS: 2006), hlm. 564.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

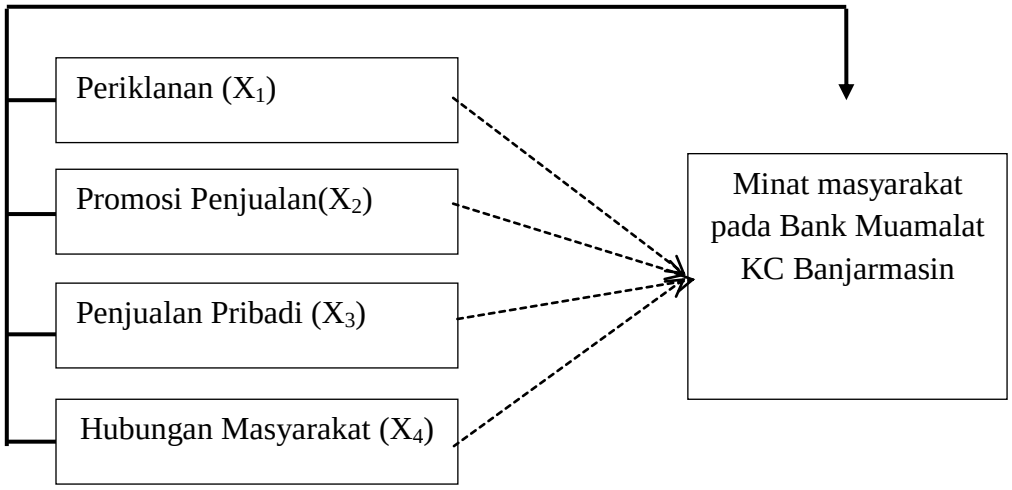

: Pengaruh secara simultan

: Pengaruh secara parsial

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang masih harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Setelah diuji, maka penulis akan menarik kesimpulan, apakah hipotesa dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan perumusan masalah, maka penulis membuat kesimpulan sementara atau hipotesis yaitu:

Ho: Diduga bauran promosi yang berupa periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

Ha: Diduga bauran promosi yang berupa periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

H. Kajian Pustaka

Agar menghindari dari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

1. Siti Mutmainah, NIM 100110087, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Minat Partisipasi Masyarakat pada Event-event Tahunan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bauran promosi berpengaruh terhadap minat partisipasi masyarakat pada event-event. Persamaan dari penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Perbedaaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari subjek penelitian. Hasil penelitian ini membahas secara spesifik Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Minat Partisipasi Masyarakat pada Event-event Tahunan. Sedangkan subjek penelitian penulis pengaruh bauran promosi pemberian undian umrah pada Tabungan Haji Arafah terhadap minat masyarakat pada Bank Bank Muamalat KC Banjarmasin.
2. Halimatus Shalehah, NIM 1101160196, "Persepsi Calon Jama'ah Haji Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Haji Bank BRI di kota Kandangan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi para calon jama'ah haji terhadap penggunaan produk tabungan haji bank syariah di kota

kandangan. Persamaan terletak pada produk yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari segi fokus permasalahan. Hasil penelitian ini memfokuskan kepada Persepsi Calon Jama'ah haji terhadap penggunaan produk tabungan haji Bank BRI di kota Kandangan.

3. Nazarudin Arif, NIM 1131161225 ".Minat Nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat nasabah Bank KalSel pada Tabungan Haji. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai produk tabungan haji. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah fokus permasalahan yang diteliti dan tempat penelitian. Hasil penelitian ini memfokuskan pada Minat Nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Haji. Sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengaruh bauran promosi pemberian undian umrah pada Tabungan Haji Arafah terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.
4. Halidah, NIM 1001160213 " Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah pada BNI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran promosi secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah BNI Syariah Banjarmasin. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai pengaruh bauran promosi. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah fokus permasalahan dan tempat penelitian. Hasil penelitian ini memfokuskan pada keputusanan nasabah BNI Syariah Banjarmasin. Sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengaruh bauran promosi

pemberian undian umrah pada Tabungan Haji Arafah terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah. Agar peneliti menjadi terarah maka dibuatlah rumusan masalah. Terhindar dari kesalahpahaman penelitian penulis, maka dibuat definisi operasional. Untuk dapat mengetahui manfaat dari penelitian yang dilakukan maka dirumuskan kedalam signifikansi penelitian dan kajian pustaka diperlukan untuk menghindari permasalahan yang sama dengan penelitian sebelumnya. Maka disusunlah sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori kasus yang diteliti terdiri dari teori pemasaran, undian berhadiah, dan minat.

Bab III merupakan metode penelitian terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan penelitian, hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang menguraikan dengan jelas data hasil penelitian di lapangan, yaitu terdiri dari: penyajian data yang merupakan interpetasi dari hasil penelitian yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Bab V adalah bab terakhir sebagai penutup. Dalam hal ini penulis memberikan simpulan pada hasil penelitian dan dikemukakan juga beberapa saran yang diperlukan.